# PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN *LEVERAGE* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN BETA SAHAM SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan**
**Mencapai Derajat Sarjana S-1**


Disusun oleh:
**Dewi Susanti**
NIM. 15.0101.0179



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**


**2019**

# PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN *LEVERAGE* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN BETA SAHAM SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

**(Studi pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:
**Dewi Susanti**
NIM. 15.0101.0179

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**
**2019**

# SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN *LEVERAGE* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN BETA SAHAM SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Dewi Susanti**

NPM **15.0101.0179**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal ..... **25 Juli 2019** .....

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

**Mulato Santosa, SE. M.Sc**
Pembimbing I

**Nia Kurniati Bachtiar, SE., S.Si., M.Sc**
Pembimbing II

Tim Penguji

**Dra.Eni Zulriyah, M.Si**
Ketua

**Mulato Santosa, SE. M.Sc**
Sekretaris

**Friztina Anisa, SE. MBA**
Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1
Tanggal, 20 AUG 2019

**Dra. Martina Kurnia, MM**
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Scanned with CamScanner

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Susanti

NIM : 15.0101.0179

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Managemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN *LEVERAGE* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN BETA SAHAM SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 20 Juli 2019

Pernyataan

Dewi Susanti

NIM.15.0101.0179

## RIWAYAT HIDUP

| | |
|---|---|
| **Nama** | : Dewi Susanti |
| **Jenis Kelamin** | : Perempuan |
| **Tempat, Tanggal Lahir** | : Rembang, 07 Juli 1996 |
| **Agama** | : Islam |
| **Status** | : Belum Menikah |
| **Alamat Rumah** | : Desa Ngargomulyo Rt 002/001 Kecamatan Lasem |
| **Alamat Email** | : dewisuzya@gmail.com |
| **Pendidikan Formal** | : |
| **Sekolah Dasar (2003-2008)** | : SD Negeri 2 Sendangcoyo |
| **SMP (2008-2011)** | : SMP Negeri 1 Lasem |
| **SMA (2011-2014)** | : SMA Negeri 1 Lasem |
| **Perguruan Tinggi** | : S1 Program Studi Manajeman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang |
| **Pengalaman Organisasi** | : |

- Anggota di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Ekonomi
- Anggota di Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM)

**Magelang, 20 Juli 2019**
**Peneliti**

**Dewi Susanti**
**NIM.15.0101.0179**

# MOTTO

“Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu”- Lao Tse

“Harga Kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah

dilaksanakan/diperbuatnya”-Ali Bin Abi Thalib

“Kecerdasan bukan penentu kesuksesan, tapi kerja keraslah penentu kesukesan sebenarnya”-Anonim

“Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan saat ini daripada rasa pahitnya kebodohan kelak”-Anonim

# KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kepada Alloh SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul "**PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN *LEVERAGE* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN BETA SAHAM SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Studi pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)".**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terimaksih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Dra. Marlina Kurnia, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Mulato Santosa., S.E., M.Sc, selaku Kepala Program Studi Manajemen
4. Mulato Santosa., S.E., M.Sc, dan Nia Kurniati Bachtiar, SE.,S.Si.M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.
6. Segenap staff serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan pelayanan kepada kami.

7. Kedua orang tua dan segenap keluarga besar, terimakasih untuk doa dan dukungan moral dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas kerjasama dan dukungannya kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharap kritik, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar penelitian ini lebih baik lagi.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Alloh SWT yang berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Magelang, 20 Juli 2019

Dewi Susanti

NIM.15.0101.0179

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PENGESAHAN ..... ii
SURAT PERNYATAAN ..... iii
RIWAYAT HIDUP ..... iv
MOTTO ..... v
KATA PENGANTAR ..... vi
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR TABEL ..... x
DAFTAR GAMBAR ..... xi
DAFTAR LAMPIRAN ..... xii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 8
D. Kontribusi Penelitian ..... 9
E. Sistematika Pembahasan ..... 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS ..... 11
A. Telaah Teori ..... 11
1. Pasar Modal ..... 11
2. Investasi ..... 12
3. Emiten ..... 12
4. Harga saham ..... 14
5. Return Saham ..... 15

6. Variabel penelitian ..... 17
B. Telaah Penelitian Sebelumnya ..... 20
C. Perumusan Hipotesis ..... 24
D. Model Penelitian ..... 31
BAB III METODA PENELITIAN ..... 33
A. Populasi Dan Sampel ..... 33
B. Data Penelitian ..... 34
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel ..... 35
D. Metoda Analisis Data ..... 36
E. Pengujian Hipotesis ..... 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 46
A.Statistik Deskriptif Variabel Penelitian ..... 46
B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik ..... 48
C. Hasil Pengujian Hipotesis ..... 48
D. Pembahasan ..... 61
BAB V KESIMPULAN ..... 67
DAFTAR PUSTAKA ..... 69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas (ROA) dan Leverage ..... 2
Tabel 3.1 Tabel Keputusan Autokorelasi ..... 38
Tabel 3.2 Korelasi Koefisien Jalur ..... 45
Tabel 4.1 Seleksi Sampel ..... 46
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 47
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi ..... 49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi ..... 50
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas ..... 50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas ..... 51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 51
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 52
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Beta Saham ..... 52
Tabel 4.10 Hasil Uji F ..... 53
Tabel 4.11 Hasil Uji T ..... 53
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Beta Saham ..... 55
Tabel 4.13 Hasil Uji F ..... 55
Tabel 4.14 Hasil Uji T ..... 56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian ..... 32
Gambar 4.1 Analisis Jalur Profitabilitas (ROA) Terhadap *Return* Saham Melalui Beta Saham ..... 57
Gambar 4.2 Analisis Jalur *Leverage* (DER) Terhadap *Return* Saham Melalui Beta Saham..... 60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perbankan Konvensional ..... 75
Lampiran 2 Daftar Sampel Perbankan Konvensional ..... 77
Lampiran 3 Perhitungan Profitabilitas (ROA) ..... 78
Lampiran 4 Perhitungan *Leverage* (DER) ..... 80
Lampiran 5 Perhitungan Beta Saham ..... 82
Lampiran 6 Perhitungan *Return* Saham ..... 84
Lampiran 7 Hasil Analisis Deskriptif ..... 86
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik Model Persamaan Satu ..... 86
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik Model Persamaan Dua ..... 87
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis Persamaan Model Satu ..... 88
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis Persamaan Model Dua ..... 89
Lampiran 12 Hasil Uji Sobel Model Persamaan Satu ..... 91
Lampiran 13 Hasil Uji Sobel Model Persamaan Dua. ..... 94
Lampiran 14 T Tabel ..... 97
Lampiran 15 F Tabel ..... 98

**ABSTRAK**

# PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), *LEVERAGE* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN BETA SAHAM SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
## (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018)

**Oleh :**
**Dewi Susanti**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) terhadap *return* saham dengan beta saham sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 70 perusahaan. Uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan analisis jalur, uji $R^2$, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap beta saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Dengan menggunakan analisis jalur beta saham tidak berpengaruh antara profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) dengan *return* saham sehingga tidak terjadi mediasi.

***Kata Kunci :*** **Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), Beta Saham, Return Saham**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat dilihat pada pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Pasar modal berkaitan erat dengan perekonomian karena fungsi ekonomi dan keuangan dijalankan oleh pasar modal menurut (Husnan, 2009). Investor dalam melakukan investasi mengaharapkan *return* saham yang tinggi. Investasi dapat dilakukan pendanaan dengan menggunakan mekanisme penyertaan dengan cara menjual saham perusahaan kepada pihak umum atau yang disebut *go public*. Saham-saham yang *go public* memiliki daya tarik bagi investor karena memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap perubahan lingkungan bisnis baik perubahan positif maupun negatif.

Perubahan lingkungan bisnis yang positif tentu yang sangat diharapkan oleh investor dalam menanamkan modalnya untuk mendapatkan sebuah return. *Return* merupakan hasil dari perolehan yang diterima oleh investor dari investasi yang telah dilakukan. Hartono (2016) menyatakan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Investor harus melakukan penilaian harga saham terlebih dahulu agar dapat memperoleh *return* dan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER).

Rasio-rasio keuangan tersebut sangat penting bagi investor untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Selain itu, dalam melakukan investasi laporan keuangan juga diperlukan oleh investor untuk melihat kinerja perusahaan dalam periode tertentu Harahap (2011). Rasio kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) perbankan konvensional di Indonesia selama lima tahun terakhir dari tahun 2014-2018 dapat ditunjukkan dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**
**Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER)**

| Keterangan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|---|---|---|
| ROA (%) | 1,78 | 1,25 | 1,41 | 1,77 | 1,82 |
| DER (%) | 96,99 | 99,37 | 95,96 | 96,63 | 103,37 |
| Return | 15.955 | 19.255 | 20.992 | 19.246 | 20.966 |
| Beta | 1,3315 | 1,37925 | 1,37625 | 1,32025 | 1,3485 |

*Sumber :(Ojk.go.id, 2018)*

Berdasarkan uraian dan data diatas, terdapat kesenjangan antara profitabilitas (ROA) dan *return* saham di sektor perbankan konvensional pada periode 2014-2015 terjadi penurunan profitabilitas (ROA) dan terjadi kenaikan *return* saham. Selain itu pada periode 2016-2017 juga terjadi kesenjangan antara profitabilitas (ROA) dan *return* saham yaitu terjadi kenaikan profitabilitas (ROA) dan terjadi penurunan *return* saham. Sedangkan pada variabel *leverage* (DER) dan *return* saham juga terjadi kesenjangan pada periode 2014-2015 dan 2017-2018 variabel *leverage* (DER) mengalami kenaikan yang diikuti juga oleh *return* saham. Selain itu pada variabel beta saham dan return saham juga terjadi kesenjangan

pada periode 2015-2016 yaitu terjadinya kenaikan *return* saham yang tidak diikuti oleh beta saham. Hal tersebut membuat penelitian mengenai tingkat profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap return saham menjadi salah satu topik yang sangat menarik untuk diteliti, karena pada dasarnya keputusan investasi dipengaruhi oleh informasi keuangan yang di hasilkan yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan dimasa depan dengan dianalisisi dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dalam *Return On Assets* (ROA) dan rasio *leverage* yang diproksikan dalam *Dept to Equity Ratio* (DER). Rasio ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hary, 2015). ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Profitabilitas (ROA) perusahaan yang meningkat akan menyebabkan investor memburu suatu saham perusahaan sehingga akibatnya return perusahaan tersebut meningkat pula. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mariani et al. (2017) menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oroh et al., (2019). Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rasio *leverage* (DER) merupakan rasio yang dihasilkan dari perbedaan antara tingkat pengembalian yang perusahaan peroleh dari

investasi dan tingkat pengembalian yang harus dibayar perusahaan kepada kreditornya (Garrison et al.,, 2015). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *leverage* (DER) yang tinggi yang mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2017). Semakin tinggi DER mencerminkan semakin tinggi hutang perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini akan menyebabkan turunnya harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mariani et al. (2017) dan Puspitadewi dan Rahyuda (2016) menunjukkan *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Terdapat pandangan berbeda mengenai nilai *leverage* (DER). Tingkat hutang perusahaan yang tinggi jika penggunaannya dioptimalkan seperti melakukan pengelolaan asset, maka perusahaan berkesempatan mengalami peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan mengakibatkan perolehan laba perusahaan juga semakin tinggi. Informasi tersebut menarik minat investor untuk melakukan investasi sehingga akan berakibat pada peningkatan harga saham dan return saham yang di terima pemegang saham. Penjelasan

tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan Anggraini dan Yusra (2018) dan Alviansyah et al. (2018) *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Selain profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) yang merupakan rasio kinerja keuangan yang menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi ada faktor lain yang menjadi pertimbangan yaitu faktor risiko. Risiko merupakan perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* aktual (Tandelilin, 2012). Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengungkapkan hubungan antara profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) dengan beta saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Eldomiaty dan Ismail, 2009) dan Army (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) dengan beta saham berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham. Apabila di dalam suatu perusahan profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) semakin tinggi maka risiko sistematis juga tinggi. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2017) yang mana hasilnya profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) berpengaruh tidak berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham. Hasil tersebut terjadi karena adanya keterbatasan penelitian dimana rentang waktu periode pengamatan penelitian yang singkat yang kurang mampu mewakili *fluktuasi* data penelitian sehingga hasilnya kurang representatif.

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan tentang pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) dengan beta saham terhadap

*return* saham ada terjadinya hubungan linier atau variabel independen antara profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dapat mempengaruhi beta saham. Oleh karena itu beta saham dijadikan variabel intervening atau variabel yang memediasi peofitabilitas dan DER terhadap return saham supaya terhindar dari adanya multikolonieritas antara variabel independen di dalam analisis regresi berganda. Dimana multikolonieritas yaitu suatu fenomena statistik dalam regresi linier berganda yang terjadi karena adanya hubungan yang kuat antara variabel independen sehingga menimbulkan hasil tidak signifikan terhadap variabel dependen.(Sekaran dan Bougie, 2013) Untuk menghindari terjadinya multikolonieritas, maka dari itu penelitian ini membuat model penelitian yang terstruktur untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), beta saham terhadap *return* saham dengan beta saham diubah menjadi variabel *intervening*. Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan olehYunita et al. (2018) yang menunjukkan bahwa beta berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan beta saham mampu memediasi profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham. Sesuai dengan peningkatan nilai beta yang diikuti oleh nilai return saham sehingga semakin tinggi beta saham maka semakin besar *return* sahamnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rohma (2018) yang menunjukkan bahwa beta saham tidak mampu memediasi profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham karena keterbatasan penelitian yang

dilakukan bahwa sampel dan periode pengamatan kurang representatif dalam mewakili populasi secara umum.

Pemilihan perusahaan perbankan konvensional sebagai objek dalam penelitian karena sektor industri perbankan konvensional merupakan salah satu sektor industri di pasar saham perusahaan yang telah *go public.* Dari beberapa sektor industri di pasar saham industri perbankan masih menunjukkan pertumbuhan investasi di tengah suku bunga naik 2% dalam periode pengamatan. Selain itu peran bank yang tinggi membuat kesiapan mereka dalam menghadapi kondisi ekonomi akan jauh lebih baik dibandingkan industri lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari itu judul yang sesuai dengan penelitian "Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Dengan Beta Saham Sebagai Variabel Intervening" Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap beta saham ?
2. Apakah *leverage* (DER) berpengaruh terhadap beta saham ?
3. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah *leverage* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham ?
5. Apakah beta saham berpengaruh terhadap *return* saham ?

6. Apakah beta saham memediasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham?
7. Apakah beta saham memediasi pengaruh *leverage* (DER) terhadap *return* saham ?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan menguji profitabilitas (ROA) terhadap beta saham.
2. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh *leverage* (DER) terhadap beta saham.
3. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh *leverage* (DER) terhadap *return* saham.
5. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh beta saham terhadap *return* saham.
6. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh beta saham memediasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham.
7. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh beta saham memediasi pengaruh *leverage* (DER) terhadap *return* saham,

## D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) terhadap *return* saham. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang relevan tentang profitabilitas dan *leverage* yang mempengaruhi *return* saham.

### 2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan ketika hendak menginvestasikan sumber dananya pada perusahaan-perusahaan perbankan yang ada di BEI, terutama pada perusahaan perbankan konvensional.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian mengenai batasan masalah, latar belakang

masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini akan dibahas penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

## A. Telaah Teori

### 1. Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih satu tahun, seperti saham dan obligasi. (Tandelilin, 2017). Menurut Sunariyah (2003) ada dua permintan pasar modal yaitu pasar modal dapat didefinisikan secara umum sebagai sistem keuangan yang terorganisasi dari semua lembaga perantara bidang keuangan. Sedangkan definisi secara sempit pasar modal ialah suatu pasar yang dijadikan tempat jual beli saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa perantara perdagangan efek.

Dengan demikian pasar modal merupakan pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Ditempat inilah para pelaku pasar yang mempunyai kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya di tempat itu itu pula perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* (pencantuman suatu efek yang tercatat di Bursa sehingga dapat diperdagangkan di Bursa) terlebih dahulu pada dana otoritas di pasar modal sebagai emiten.

**2. Investasi**

Investasi pada hakekatnya bertujuan untuk menghasilkan sejumlah uang. Investasi merupakan modal dan keuntungan dari modal yang telah ditanamkan dalam suatu periode tertentu. Apabila investor menanamkan uangnya maka ia akan mengharapkan memperoleh uang pengembalian yang lebih banyak di masa mendatang. Istilah investasi memiliki beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Teori ekonomi mengartikan investasi sebagai pengeluaran untuk pembelian modal atau barang-barang yang tidak dikonsumsi saat ini namun digunakan untuk kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa di masa yang akan datang. Investasi dapat disebut juga sebagai penanaman modal (*investor*) yang komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa dating (Tandelilin, 2012)

**3. Emiten**

Emiten merupakan perusahaan baik swasta maupun BUMN yang mencari modal dari bursa efek dengan cara menerbitkan efek. Macam- macam efek yang di terbitkan yang merupakan instrumen pasar modal ialah sebagai berikut :

1) Saham

Instrumen yang akan menambah ekuitas pemilik modal, yaitu saham, memiliki instrumen jenis ini berarti investor menjadi pemilik perusahaan tersebut sebesar modal yang ditanamkan. Saham dapat

didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham adalah surat berharga yang menerangkan bahwa pemilik surat tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut.

2) Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (pemodal) dengan yang diberi dana (perusahaan/*emiten*). Jadi, surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut telah membeli hutang perushaan yang menerbitkan obligasi. Penerbit membayar bunga atas obligasi tersebut pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan secara periodik, dan pada akhirnya menebus nilai utang tesebut pada saat jatuh tempo dengan mengembalikkan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga yang terutang.

3) *Right*

*Right* merupakan produk *derivative* (turunan) dari saham yang berupa surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten pada harga tertentu dan pada waktu yang telah ditetapkan. *Right* diberikan pada pemegang saham lama yang berhak untuk mendapatkan tambahan saham baru yang dikeluarkan perusahaan pada penawaran kedua (*second offering*). Masa perdagangan *right* berkisar antara 1-2 minggu saja.

4) *Warrant*

Sama seperti *Right*, *Warrant* merupakan produk *derivative* dari saham yang memberikan hak untuk membeli sebuah saham pada harga yang telah ditetapkan pada waktu yang telah ditetapkan pula. Namun, sifat dari *Warrant* melekat pada obligasi.

5) Opsi

Opsi merupakan produk *derivative* dari saham yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk menjual atau membeli sejumlah aset finansial tertentu pada harga dan jangka waktu tertentu.

**4. Harga saham**

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut menurut Paddock, Copeland dan Weston (2006). Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga menurut Widoatmodjo (2010) yaitu :

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal

memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga perdana

   Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya di tetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga pasar

   Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lama. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang bebar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

**5. Return Saham**

*Return* adalah keuntungan yang diharapkan oleh investor dalam mendapatkan tingkat pengembalian keuntungan, *return* yang diharapkan didapat dari sekuritas individu (Paramitasari, 2014). Setiap investor yang ingin melakukan investasi memilki tujuan yang sama,

yaitu mendapatkan keuntungan *(return).* Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tidak langsung. *Return* dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: 1). *Return* realisasi *(realized return)* merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang. 2). *Return* ekspektasi *(expected return)* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Komponen *Return* saham terdiri dari 2 jenis yaitu *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) *current income* (pendapatan lancar). Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham ada dua yaitu faktor yang bersifat makro yang meliputi dalam bidang ekonomi ialah inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional dan Indeks Harga Saham Regional (IHSR) serta dalam bidang non ekonomi adalah peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, dan

peristiwa politik internasional. Sedangkan faktor yang berdifat mikro meliputi faktor yang berasal dari dalam perusahaan yaitu informasi yang didapat dari perusahaan berupa informasi keuangan dan informasi non keuangan. Untuk keperluan investor dalam melakukan investasi memerlukan alat ukur yang memadai terhadap proyeksi keuntungan (*retrun*) perusahaan di masa mendatang dengan tingkat probabilitas yang berbeda-beda. Salah satu faktor dari alat ukur ini adalah informasi keuangan dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana informasi keuangan yang dihasilkan sudah dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan.

**6. Variabel penelitian**

**1) Profitabilitas (ROA)**

*Return on Assets* atau ROA disebut juga rentabilitas ekonomi adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2008). Oleh karena pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliknya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

**2) *Leverage* (DER)**

Hutang secara manajemen keuangan bertujuan untuk mendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya saja, tentunya perusahaan akan sulit melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Peranan hutang sangat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi tersebut. Namun jika jumlah hutang sudah melebih jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan semakin tinggi. Untuk itu diperlukan sebuah rasio khusus untuk melihat kinerja tersebut. *Leverage* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas.

Rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham.

**3) Beta saham**

Beta saham atau risiko sistematis merupakan perubahan pengembangan dalam pasar secara keseluruhan atau berhubungan dengan variasi pengembangan saham atau portofolio. Risiko pasar atau risiko umum atau risiko sistematik disebut sebagai risiko yang tidak dapat didiversifikasikan. Risiko ini terjadi karena akibat dari kejadian diluar kegiatan perusahaan seperti pertumbuhan ekonomi, politik dan sebagainya. Menurut Gitman dan Zutter (2015) beta saham ialah untuk mengukur risiko pasar dan untuk mengukur kepekaan saham pada tingkat keuntungan terhadap perubahan-perubahan pasar. Beta saham dapat dihitung dengan rumus (Hartono, 2013) :

**4) *Return* saham**

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. *Return* saham yang tinggi mengidentifikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan.

Menurut Hartono (2016) saham di bedakan menjadi dua: 1). *return* relisasi merupakan *return* yang telah terjadi, 2). *return* ekpestasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang. Berdasarkan pengertian *return*,

bahwa *return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen.

## B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian mengenai profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham, serta pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap beta saham. Penelitian-penelitian tersebut antara lain :

Oroh et al., (2019) meneliti tentang pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Mariani et al., (2017) meneliti tentang profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham. Sampel penelitian yang digunakan perusahaan *food and baverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

(Parida, 2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) dan likuiditas terhadap *return* saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan *leverage* (DER) berpengnaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Putra & Dana (2016) meneliti tentang pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan *leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadaf *return* saham.

Anggraini & Yusra (2018) meneliti tentang pengaruh likuiditas dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun  2013-2017. Dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Laraswati et al. (2018) meneliti tentang pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap beta saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic*

*Index* (JII) periode tahun 2012-2016. Alat analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham dan *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap beta saham.

Penelitian lain tentang pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap beta saham dengan objek perusahaan di BEI periode tahun 2006-2012 dan 2009-2011. Dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Nurdina (2014) menunjukkan profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap beta saham, Army (2013) menunjukkan profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham, dan Werastuti dan Estiyanti (2015) menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham.

Rohma (2018) meneliti tentang profitabilitas (ROA) dan pertumbuhan aset terhadap return saham dengan beta saham sebagai variabel intervening di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016. Dengan menggunakan alat analisis *path analysis,* didapatkan hasil bahwa profitabilitas (ROA) secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan tidak langsung pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham dimediasi beta saham juga tidak berpengaruh signifikan.

Yunita et al. (2018) meneliti tentang faktor internal dan faktor makro ekonomi dengan beta saham sebagai variabel intervening di

perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dengan menggunakan alat analisis *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEMPLS), didapatkan hasil bahwa faktor internal yaitu profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap beta saham, profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) juga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, serta beta saham bisa memediasi profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham.

Bhatti *et al.*, (2019) meneliti tentang pengaruh *leverage* (DER) terhadap risiko dan *return* saham di perusahaan sektor korporasi pakistan periode 2005-2009. Dengan menggunakan alat analisis formula di *Microsoft Excel*, di dapatkan *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap risiko dan *return*.

Penelitian lain tentang pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) beta saham terhadap return saham di BEI periode tahun 2010-2014 dan 2011-2015. Dengan menggunakan alat analisis regresi data panel dan analisis regresi linier berganda. menunjukkan secara parsial *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan profitabilitas (ROA) dan PER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, Hendayana (2017) menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan Alviansyah et al. (2018) menunjukkan secara parsial DER berpengaruh positif terhadap return saham, dan ROA tidak

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, kajian teori, serta kerangka pikir, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan sebelumnya yang telah dijelaskan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1) Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Beta Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Army (2013) menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham. Sedangkan penelitian Werastuti dan Estiyanti (2015) menunjukkan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beta saham. Kemudian Yunita et al. (2018) ROA berpengaruh signifikan terhadap beta saham.

Profitabilitas adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari tingkat penjualan aset dan model saham atau rasio perbandingan antara laba dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau modal untuk menghasilkan laba tersebut. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung Profitabilitas adalah ROA.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga harga pasar saham perusahaan yang terkait mengalami

peningkatan. Dengan demikian harapan investor untuk memperoleh laba yang lebih besar. Sehingga rasio ROA berpengaruh negatif terhadap beta saham.

**$H_1$ = Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap beta saham.**

2) Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Beta Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurdina (2014) menunjukkan *Leverage* (DER) berpengaruh signifiikan terhadap beta saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Oktaviana (2016) menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham.

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Pada penelitian ini rasio DER menggunakan DER merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri.

Tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur). Semakin tinggi DER akan semakin tinggi tingkat beta saham yang harus ditanggung oleh

investor. Sehingga rasio DER berpengaruh positif terhadap beta saham.

**$H_2$ = *Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap beta saham.**

3) Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap *Return* Saham

Penelitian dari Nidianti (2013), Agustina et al. (2018). Hasil penelitian penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Raningsih dan Putra (2015), Gunadi dan Kesuma (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) secara positif berpengaruh pada return saham.

Hubungan pasar modal dengan profitabilitas yaitu apabila nilai ROA meningkat, maka ini berarti perusahaan mampu menggunakan aktivanya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Hal ini dapat menarik untuk para investor dalam memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. Bagi kreditor, ini dapat dijadikan sinyal untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

Profitabilitas merupakan rasio ROA yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan. Dengan semakin meningkatnya dividen yang diterima oleh para pemegang

saham maka akan menjadi daya tarik untuk para investor dalam menanamkan sahamnya dalam perusahaan tersebut. Sehingga ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**$H_3$ = Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

4) Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap *Return* Saham

Penelitian Nugraha dan Mertha (2016) juga membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidianti (2013) yang membuktikan bahwa DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Hubungan pasar modal dengan *Leverage* (DER) yaitu apabila nilai dari DER tinggi, maka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar dan semakin tinggi pula resiko yang ditanggung perusahaan. Selama ekonomi sulit dan suku bunga tinggi, perusahaan dengan DER yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dan ini dapat dijadikan sinyal untuk invcestor untuk tidak melakukan investasi pada perusahaan yang sedang mengalami situasi seperti ini.

*Leverage* (DER) merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin

besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur). Semakin tinggi DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sehingga minat investor yang akan berinvestasi dalam perusahaan tersebut akan semakin kecil. Dengan demikian maka harga saham perusahaan akan rendah. Sehingga DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

**$H_4$ = *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.**

5) Pengaruh Beta Saham Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yunina et al. (2013) menunjukkan bahwa beta saham berpengaruh positif terhadap return saham. Kemudian penelitian yang dilakukan Iswandi (2016) menunjukkan bahwa beta saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Beta merupakan risiko pasar dari suatu saham yang dijadikan pengukur risiko sistesmatis yang berfungsi sebagai volatilitas *return* saham. Dimana risiko yang tinggi akan mempengaruhi besarnya *return* saham yang diterima oleh investor. Sehingga semakin tinggi beta saham maka return saham juga tinggi.

Menurut Tandelilin (2011 : 98) beta menunjukkan sensitivitas return sekuritas terhadap perubahan pasar. Semakin tinggi beta suatu sekuritas maka semakin sensitif sekuritas tersebut terhadap

perubahan pasar. Dengan demikian beta saham berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**$H_5$ = Beta saham berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

6) Beta Saham Memediasi Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana, (2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Laraswati et al. (2018) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2018) beta saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan / laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan (Munirah et al., 2012). Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan dengan rasio ROA yang merupakan salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan investor. Kesuksesan perusahaan dalam melakukan investasi dapat menunjukkan kepada pasar bahwa perusahaan mampu mengidentifikasi proyek-proyek selanjutnya sehingga baik untuk melakukan investor untuk berinvestasi sehingga meminimalkan risiko sistematis atau beta saham. Kemampuan perusahaan dalam mengelola

risiko yang baik berarti perusahaan dapat memperkecil resiko. Risiko perusahaan yang rendah akan mengakibatkan perusahaan tidak sensitif terhadap fluktuasi pasar sehingga beta saham rendah. Nilai beta saham yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko sistematis yang rendah. Hal ini berati ROA berpengaruh negatif terhadap beta saham.

Risiko perusahaan yang tinggi mengakibatkan fluktuasi keuntungan yang besar. Fluktuasi keuntungan yang besar berarti *return* yang diberikan perusahaan kepada investor juga fluktuatif. *Return* yang fluktuatif dapat memberikan rasa tidak aman kepada investor sehingga beta saham tinggi. Dengan demikian beta saham memiliki pengaruh memediasi ROA terhadap return saham.

**$H_6$ = Beta saham memediasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham.**

7) Beta Saham Memediasi Pengaruh *leverage* (DER) Terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016) menunjukkan bahwa leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Sedangkan penelitian yang Laraswati et al. (2018) DER berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2018) beta saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk pembiayaan

terhadap penggunaan utang jangka pendek dan jangka panjang dengantujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi DER perusahaan maka semakin tinggi penggunaan utang. Hubungan dengan teori sinyal ialah apabila nilai DER tinggi maka perusahaan memberikan sinyal bahwa perusahaan akan diambil alih oleh kreditor. Sehingga semakin tinggi penggunaan DER maka semakin besar risiko perusahaan untuk tidak mampu membayar hutang (Widjaja, 2017).

Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa bila risiko perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai beta saham yang tinggi. Semakin tinggi nilai beta akan menurunkan *return* saham perusahaan. Dengan demikian beta saham memiliki pengaruh untuk memediasi DER terhadap *return* saham.

$H_7$ = Beta saham memediasi pengaruh *leverage* (DER) terhadap *return* saham.

## D. Model Penelitian

Model penelitian yang akan dikembangkan mengacu pada berbagai telaah pustaka dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Dimana sebelumnya telah diteliti mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini pengaruh ROA dan DER terhadap *return* saham dengan beta saham sebagai variabel intervening dapat digambarkan sebagai berikut :

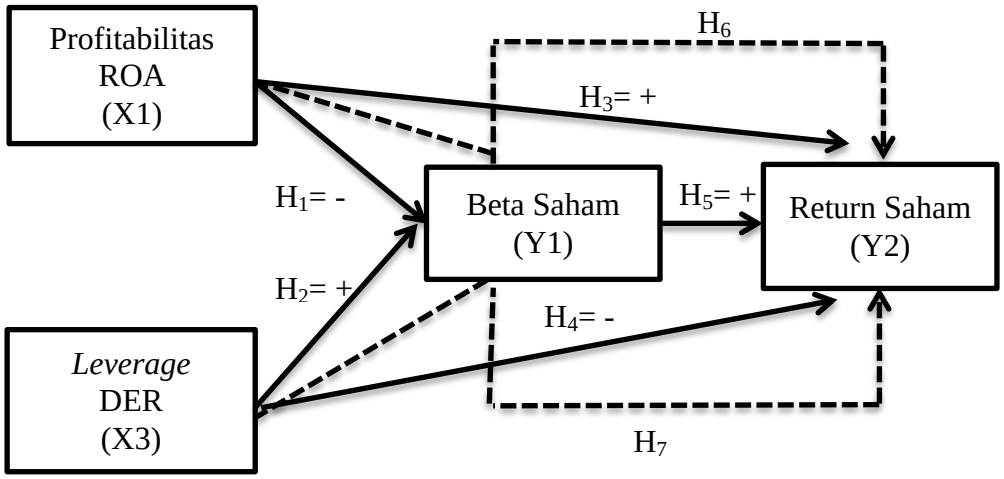


**Gambar 2.1 Model Penelitian**

Keterangan :

= Pengaruh Langsung

= Pengaruh Tidak Langsung

# BAB III
# METODA PENELITIAN

## A. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 43. Penggunaan lima periode tersebut adalah untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2016). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan dan tujuan penelitian (sugiyono, 2016). Alasan penggunaan teknik tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang represenentatif (mewakili) sesuai dengan kriteria atau pertimbangan yang ditentukan dan data yang diambil dari berupa data yang tidak randim. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Perusahaan perbankan konvensional yang listing terdaftar di BEI

pada tahun 2014-2018.

2) Saham perusahaan perbankan konvensional yang aktif diperdagangkan pada periode 2014-2018 di BEI.
3) Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar pada periode 2014-2018 di Pefindo yang melampirkan beta saham.
4) Perusahaan menyajikan [data]-data rasio yang dibutuhkan pada tahun 2014-2018 di BEI.
5) Perusahaan perbankan konvensional BUMN dan BUSN

## B. Data Penelitian

### 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh (hubungan) sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2016). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data berupa angka.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan

mengumpulkan dokumen secara online berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. data diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Sedangkan mengenai studi pustaka diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu dan ditunjang dengan literatur, jurnal maupun referensi pendukung lainnya.

## C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional di dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian ini terdapat dua jenis penelitian yaitu variabel bebas (*Independen variabel)* dan variabel terikat (*Dependen* variabel). Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dan didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

**1)** Variabel Dependen atau Terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham pada industri perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periose 2014-2018.

**2)** Variabel Independen atau Bebas

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel bebas yaitu :

a. Profitabilitas (ROA)

*Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Leverage* (DER)

*Debt to equity ratio* menunjukkan hubungan (dalam perbandingan) antara total hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

**3)** Variabel intervening

Variabel intervening adalah variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah beta saham. Beta saham merupakan parameter yang mengukur volalitas return saham terhadap return pasar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Adjusted Beta} = \frac{2}{3} \text{ x Raw Beta} + \frac{2}{3} \text{ x (1)}$$

## D. Metoda Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), beta saham, dan *return* saham. Pengukuran yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), varian dan standar deviasi.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum peneliti melakukan uji regresi, pengujian ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa penggunaan model regresi menghasilkan estimator linear yang tidak bias. Pengujian asumsi klasik menurut Ghozali (2016) dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji bagaimana setiap variabel dan semua kombinasi linear dari variabel berdistribusi normal. Jika asumsi ini dipenuhi, maka nilai residual dari analisis juga berdistribusi normal dan independen. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5%, jika nilai probabilitas (*Sig.*) > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Jika nilai probabilitas (*Sig.*) < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikorelasi

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji bagaimana dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika antarvariabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (di atas 0,90), maka hal tersebut merupakan indikasi adanya

multikolinearitas. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* ≥ 0,1 dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik. Jika nilai *Tolerance* ≤ 0,1 dan nilai VIF ≥ 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji bagaimana dalam model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui adanya korelasi dalam suatu regresi dapat dilakukan uji *Durbin Watson* (DW test). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Ho tidak ada autokorelasi (r = 0) dan Ha ada autokorelasi (r ≠ 0). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
**Tabel Keputusan Autokorelasi**

| Hipotesis nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No decision | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada korelasi negative | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negative | No decision | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, Positif dan negative | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$ |

Sumber :(Santoso, 2012)

d. Uji Heteroskesdastisitas

Uji heteroskesdastisitas bertujuan untuk menguji bagaimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*-nya terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bagaimana terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

## E. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pengaruh analisis faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI akan menggunakan:

**a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasrkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan df = n-k-1 dimana k adalah jumlah variabel bebas. Kriteria penerimaan atau penolakan Ho yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig ≤ 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi ($R^2$) yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R). Koefisien determinasi ($R^2$) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Semakin kecil nilai $R^2$ berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas sedangkan koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mendekati sempurna. Tetapi penggunaan koefisien determinsai tersebut memiliki kelmahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Supaya terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai *adjusted* $R^2$, dimana nilai *adjusted* $R^2$ mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013).

**d. Uji Mediasi**

**1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016). Analisis jalur sendiri tidak menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai subtitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas

imajiner.

Metode analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ini diuji menggunakan *sobel test* (Ghozali, 2011). Model dari diagram jalur terdapat dua persamaan yaitu sebagai berikut :

1. Persamaan Model Pertama

   $Y_1 = P\ Y_1X_1 + P\ Y_1X_2 + €_1$

2. Persamaan Model Kedua

   $Y_2 = P\ Y_2X_1 + P\ Y_2X_2 + P\ Y_2Y_1\ €_2$

Dengan keterangan :

P = Koefisien Regresi

$X_1$ = ROA

$X_2$ = DER

$Y_1$ = Beta saham

$Y_2$ = *Return* saham

$P\ Y_1X_1$ = koefisien jalur ROA terhadap beta saham.

$P\ Y_1X_2$ = koefisien jalur DER terhadap beta saham.

$P\ Y_2X_1$ = koefisien jalur ROA terhadap *return* saham.

$P\ Y_2X_2$ = koefisien jalur DER terhadap *return* saham.

P $Y_2Y_1$ = koefisien jalur beta saham terhadap *return* saham.

Ɛ 1 = faktor lain yang mempengaruhi beta saham.

Ɛ 2 = faktor lain yang mempengaruhi *return* saham.

**2. Menghitung Koefisien Jalur**

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008) Pada dasarnya koefisien jalur *(path)* adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari baris data yang telah diset dalam angka baku atau Z-score (data yang diset dengan nilai rata – rata = 0 dan standar deviasi = 1). Koefisien jalur yang distandarkan *(standardized path coefficient)* ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel bebas (eksogen) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (endogen).

Khusus untuk program SPSS menu alisis regresi, koefisien path ditunjukan oleh output yang dinamakan *Coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardize Coefficient* atau dikenal dengan nilai Beta. Jika ada diagram jalur sederhana mengandung satu unsur hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen, maka koefisien path nya adalah sama dengan koefisien korelasi r sederhana.

Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) pengujian keseluruhan hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut :

H0 : Pyx1 = Pyx2 = … … … Pyxk = 0

H1 : Pyx1 = Pyx2 = … … … Pyxk 0

a. Kaidah pengujian signifikan secara manual : menggunakan Tabel F

$$F = \frac{(n-k-1)R^2YXk}{k(1-R^2YXk)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel eksogen

R²YXk : Rsquare

Jika Fhitung ≥ Ftabel, maka tolak Ho artinya signifikan dan

Fhitung ≤ Ftabel, maka Ho artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Carilah nilai F tabel menggunakan Tabel F dengan rumus :

Ftabel = F {(1 – α)(dk-k),(dk-n-k)}

b. Kaidah pengujian signifikasnsi : program SPSS

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≤ Sig), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≥ Sig), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

c. Menghitung koefisien jalur secara individu

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistic berikut :

Ha : Pyx1 > 0

Ho : Pyx1 = 0

Secara individual uji statistic yang digunakan adalah uji F yang dihitung dengan rumus (Robinson dan Schumacker, 2009).

tK = $\frac{\rho k}{Sepk}$ : (dk = n-k-1)

# BAB V
# KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan beta saham sebagai variabel intervening antara peofitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015 serta didukung oleh teori-teori pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap beta saham.
   a. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap beta saham.
   b. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh positif terhadap beta saham.
2. Pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan beta sahamterhadap *return* saham.
   a. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.
   b. Leverage tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham
   c. Beta saham tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham
3. Pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham dengan beta saham sebagai variabel *intervening*.
   a. Beta saham bukan variabel *intervening* antara profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham.
   b. Beta saham bukan variabel *intervening leverage* (DER) terhadap *return* saham.

## B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham. Sedangkan ada banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham.
2. Sampel penelitian yang digunakan terbatas pada sektor perusahaan perkankan konvensional. Sedangkan ada banyak sektor perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima tahun selama periode 2014-2015.

## C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menembahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham seperti variabel makro yaitu tingkat inflasi, suku bunga dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak selain sektor perbankan konvensional seperti sektor industri manufaktur, *real estate* dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak periode pengamatan lebih dari lima tahun.

## DAFTAR PUSTAKA


Agustina, A., Sulia, S. dan Rice, R. (2018) "Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan dampaknya terhadap manajemen laba," *Jurnal Akuntansi*. doi: 10.24912/ja.v22i1.320.

Alviansyah, M. R., Suzan, L. dan Kurnia (2018) *The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size On Stock Return (Case Study In Mining Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2011-2015)*. Tersedia pada: www.bi.go.id.

Anggraini, I. dan Yusra, I. (2018) "pendekatan data panel terhadap return saham studi empiris pada perusahaan lq45."

Army, J. (2013) "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei."

Baron, R. M. dan Kenny, D. A. (1986) "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conseptual, Strategic, and Statistical Considerations.," *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), hal. 1173–1182.

Bhatti, A. M. (Riphah I. U. *et al.* (2019) "Effect of Leverage on Stock Returns and Systematic Risk: Evidence from Pakistani Industries," *Sarhad Journal of Management Sciences*. Sarhad University of Science and IT Peshawar, 2(1), hal. 39–48. doi: 10.31529/sjms.2016.1.6.

Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2013) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Salemba Empat*. doi: 10.1145/2505515.2507827.

Eldomiaty, T. I. dan Ismail, M. A. (2009) "Modeling capital structure decisions in a transition market: Empirical analysis of firms in Egypt," *Review of Quantitative Finance and Accounting*. doi: 10.1007/s11156-008-0091-x.

Garrison, G., Wakefield, R. L. dan Kim, S. (2015) "The effects of IT capabilities and delivery model on cloud computing success and firm performance for cloud supported processes and operations," *International Journal of Information Management*. doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2015.03.001.

Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS, Gramedia*.

Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, P. D. H. ima. (2016) "Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23," in *IBM SPSS 23*.

Gitman, L. J. dan Zutter, C. J. (2015) *Principles of Managerial Finance*, *The British Accounting Review*. doi: 10.1016/0890-8389(89)90087-5.

Gunadi, G. G. dan Kesuma, I. K. W. (2015) "Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Bei," *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015: 1636-1647 ISSN: 2302-8912*

Harahap, S. S. (2011) *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011, Rajawali Pers*.

Hartono, J. (2013) "Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman. Edisi 5," in *Yogyakarta: BPFE*.

Hartono, J. (2016) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE- Yogyakarta*.

Hendayana, Y. (2017) "Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Dan Risiko Sistimatis Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 4(3). doi: 10.17509/jrak.v4i3.4671.

Husnan, S. (20M) *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, *Managerial Finance*. doi: 10.1108/MF-08-2012-0187.

Iswandi, I. (2016) "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas dalam Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Binus Business Review*. doi: 10.21512/bbr.v3i1.1431.

Kasmir (2017) "Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA*. doi: 10.1080/17480272.2014.973443.

Laraswati, D., Yusuf, A. dan Amalo, F. (2018) "pengaruh faktor-faktor fundamental ( current ratio , return on asset, return on equity, total asset turn over, debt to equity ratio, dan asset growth) terhadap beta saham syariah di bursa efek indonesia," 5(2), hal. 14–32.

Lila Kusuma, I. (2017) "Pengaruh Asset Growth, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2015," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Doi: 10.17509/Jrak.V4i2.4034.

Mariani, N. L. L., Yudiaatmaja, F. dan Yulianthini, N. N. (2017) "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Return Saham.," *Jurnal*

*Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 No.11(November).

Munirah Ira, Nurkholis dan Sutrisno (2012) "Sutrisno," *Manajemen Keuangan: Teori konsep & Aplikasi*.

Nidianti, P. I. (2013) "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia," *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Nugraha, N. A. dan Mertha, I. M. (2016) "Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Pada Return Saham Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Akuntansi*.

Nurdina, I. (2014) "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Beta Saham."

Ojk.go.id (2018) "FAQ Otoritas Jasa Keuangan," *FAQ Otoritas Jasa Keuangan*.

Oktaviana, I. (2016) "Pengaruh Asset Growth Dan Financial Leverage Terhadap Resiko Sistematis (Beta) Pada Perusahaan Lq45 Periode 2014-2016)."

Oroh, M. M. *Et Al.* (2019) "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017 The Effect Of Profitability And Leverage On Stock Returns On Agricultural Sectors On Idx 2013-2017 Period," *661 Jurnal Emba*, 7(1), Hal. 661–670.

Paddock, J., Copeland, T. E. dan Weston, J. F. (2006) "Financial Theory and Corporate Policy.," *The Journal of Finance*. doi: 10.2307/2327506.

Paramitasari, R. (2014) "Expected Return Saham Dalam Rangka Pembentukan Portofolio Saham Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Single Index Model Periode Tahun 2009," *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.

Parida, E. (2015) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)," *Ekp*, 13(3), Hal. 1576–1580.

Puspitadewi, C. I. I. Dan Rahyuda, H. (2016) "Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI," 5(3), hal. 1429–1456. Tersedia pada: www.finance.yahoo.com.

Putra, I. M. G. D. dan Dana, I. made (2016) "Pengaruh Profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di bei," 5(11), hal. 6825–6850.

Raningsih, N. K. dan Putra, I. M. P. D. (2015) "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham," *E-Jurnal Akuntansi Udayana*.

Riduwan dan Kuncoro, E. A. (2008) *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur), Bandung: Alfabeta*.

Riyanto (2008) "Dasar dasar pembelajaran perusahaan," in *Dasar dasar pembelajaran perusahaan*. doi: 10.1128/MCB.4.6.1134.

Robinson, C. dan Schumacker, R. (2009) "Interaction effects: centering, variance inflation factor, and interpretation issues," *Multiple Linear Regression Viewpoints*.

Rohma, I. V. A. A. (2018) "Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham Dengan Risiko Sistematis (Beta) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016)."

Santoso, S. (2012) *Panduan Lengkap SPSS Versi 20, PT Elex Media Komputindo*.

Sekaran, U. dan Bougie, R. (2013) *Metode Penelitian Untuk Bisnis, Jilid 1. Edisi 6. Salemba Empat, Jakarta*.

sugiyono (2016) "metode penelitian pendidikan (kuantitatif kualitatif dan R & D)," in *Bandung: Alfabeta*. doi: 10.1164/rccm.200409-1267OC.

Sugiyono (2016) "metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D," in *Bandung: Alfabeta*. doi: 10.1164/rccm.200409-1267OC.

Sunariyah, U. G. M. (2003) "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ketiga," *Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Akuntansi dan Keuangan*.

Tandelilin (2017) "Cum-Date dan Ex-Date Dividen," *Jurnal Sekuritas*.

Tandelilin, E. (2012) "Dasar-dasar Manajemen Investasi," in *Manajemen Investasi*.

Werastuti, D. N. S. dan Estiyanti, N. M. (2015) "Engaruh Sumber Pembiayaan Dari Utang, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Rasio Pembayaran Deviden Terhadap Beta Saham," *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 21(1), hal. 42–61.

Widjaja, I. (2017) "Dampak Peningkatan Asset, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Leverage Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*. doi: 10.24912/ja.v18i3.276.

Widoatmodjo, S. (2010) “Irasionalitas Investor dan Potensi Krisis Ekonomi,” in *Simposium Riset Ekonomi IV*.

Yunina, F., Islahuddin dan Shabri, M. (2013) “Pengaruh Risiko Sistematik, Leverage , dan Laba terhadap Return Saham pada Perusahaan AnekaIndustri di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala*.

Yunita, R., Efni, Y. dan Kamaliah (2018) “The Influence Of Internal And Macro Economic Factors On The Stocks Return With Stock Beta As The Intervening Variable (Case Study On Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2012-2016),” *ISSN*, hal. 44–58.